

**EVALUASI PENGELOLAAN PENYIMPANAN OBAT DI PUSKESMAS
SERONGGA KECAMATAN KELUMPANG HILIR
KABUPATEN KOTABARU TAHUN 2021**



Diajukan oleh :

Evy Widiastuti

24185367A

**Kepada
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
Januari 2022**

**EVALUASI PENGELOLAAN PENYIMPANAN OBAT DI PUSKESMAS
SERONGGA KECAMATAN KELUMPANG HILIR
KABUPATEN KOTABARU TAHUN 2021**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Sarjana Farmasi (S.Farm.)
Program Studi S1 Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

Oleh :

Evy Widiastuti

24185367A

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2022**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul :

EVALUASI PENGELOLAAN PENYIMPANAN OBAT DI PUSKESMAS SERONGGA KECAMATAN KELUMPANG HILIR KABUPATEN KOTABARU TAHUN 2021

Oleh :

Evy Widiastuti

24185367A

Telah disetujui oleh Pembimbing

Tanggal : 10 Januari 2022

Pembimbing Utama



Prof. Dr. apt. RA.Oetari, SU, MM, M.Sc.

Pembimbing Pendamping



apt. Dra. Pudiastuti R.S.P, MM

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Barang siapa yang tidak mampu menahan lelahnya belajar, maka ia harus mampu menahan perihnya kebodohan” (Imam Syafi’i)

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji syukur kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-NYA sehingga saya diberikan kekuatan dalam menghadapi masalah dan diberikan kemudahan selama penelitian sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.

Skripsi yang telah berhasil saya selesaikan ini , saya persembahkan kepada :

Bapak dan Ibu tersayang (H.Adnansyah & Noorfajariah) serta Suamiku tercinta (Moris Cahyo Hartono) yang selalu memberikan kasih sayang , dukungan moral dan finansial serta doa terbaiknya.

Teman-teman angkatan 2018 prodi S1 Farmasi terimakasih atas perjuangan bersamanya.

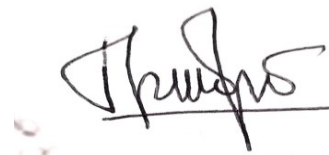
Agama, Bangsa, Negara dan Almamater Universitas Setia Budi Surakarta

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini terdapat jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 08 Januari 2022

A handwritten signature in dark ink, appearing to read 'Evy Widiastuti', written over a horizontal line.

Evy Widiastuti

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan barokahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan baik dan tepat waktu.

Skripsi yang berjudul **“EVALUASI PENGELOLAAN PENYIMPANAN OBAT DI PUSKESMAS SERONGGA KECAMATAN KELUMPANG HILIR KABUPATEN KOTABARU TAHUN 2021”** disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Farmasi (S.Farm) pada program studi S1 Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak,

oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi.
2. Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, SU., MM, M.Sc selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi dan pembimbing utama yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam menyelesaikan kesulitan dan hambatan pada saat penyusunan skripsi ini.
3. apt. Dra. Pudiastuti R. S. P, MM selaku pembimbing pendamping yang selalu bisa meluangkan waktunya untuk membimbing, menasehati dan memberikan masukan dalam menyelesaikan kesulitan dan hambatan pada saat penyusunan skripsi ini.
4. Dr. apt. Iswandi, S. Si., M.Farm selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama ini.
5. apt. Fransiska Leviana, S.Farm., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan dorongan semangat selama penulisan proposal sampai skripsi selesai.
6. Tim penguji skripsi yang telah menyediakan waktunya untuk menjadi penguji dan memberikan masukan demi menyempurnakan skripsi ini.
7. Puskesmas Perawatan Serongga Kecamatan Kelumpang Hilir Kabupaten Kotabaru yang telah memberikan izin sehingga mempermudah dalam melakukan penelitian.

8. Seluruh staf karyawan Universitas Setia Budi yang memberikan informasi dan bantuan kepada penulis

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis berharap, semoga apa yang telah dikemukakan akan bermanfaat pada dunia pendidikan, khususnya bidang farmasi.

Surakarta, 08 Januari 2022

Penulis,

EVY WIDIASTUTI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
INTISARI....	xiii
ABSTRACT..	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Evaluasi	5
1. Definisi evaluasi	5
2. Prosedur evaluasi	5
B. Obat	6
1. Definisi obat	6
2. Penggolongan obat	7
2.1 Penggolongan obat secara universal	7
2.2 Penamaan obat	7
2.3 Penggolongan obat berdasarkan penandaan	7
2.3.1 Obat bebas atau obat <i>over the counter</i> (OTC)	7
2.3.2 Obat bebas terbatas atau obat golongan W.....	7
2.3.3 Obat keras atau obat golongan G.....	8
2.3.4 Narkotik.....	8
C. Puskesmas.....	8
1. Definisi Puskesmas.....	8
2. Prasarana Puskesmas	9
3. Puskesmas Serongga	9
3.1 Visi, Misi, dan Motto	9
3.2 Alur kerja	9
4. Penyimpanan obat di Puskesmas	9
4.1 Definisi penyimpanan obat	10
4.2 Persyaratan penyimpanan	10
4.3 Suhu penyimpanan obat	10
4.4 Penataan obat	10
4.5 Persyaratan gudang obat	10

4.6	Pengaturan tata ruang gudang obat	11
4.6.1	Kemudahan bergerak	11
4.6.2	Pertukaran udara	11
4.6.3	Rak dan <i>pallet</i>	11
4.6.4	Penyimpanan khusus	11
4.6.5	Pencegah kebakaran	12
4.7	Jenis obat yang memerlukan perhatian khusus	12
4.7.1	Obat <i>hight alert</i>	12
4.7.2	Obat narkotika, psikotropika, dan prekursor farmasi	12
4.7.3	Obat kegawatdaruratan medis	12
5.	Kartu stok	13
6.	Indikator penyimpanan obat	13
6.1	<i>Turn Over Ratio</i> (TOR)	13
6.2	<i>Persentase</i> obat kadaluarsa atau rusak	13
6.3	Sistem penataan gudang	13
6.4	<i>Persentase</i> stok mati	13
6.5	<i>Persentase</i> nilai stok akhir	13
D.	Landasan Teori	13
E.	Kerangka Konsep	15
F.	Keterangan Empiris	15
BAB III	METODE PENELITIAN	16
A.	Populasi dan Sampel	16
1.	Populasi	16
2.	Sampel	16
B.	Variabel Penelitian.....	16
1.	Identifikasi variabel utama	16
2.	Klasifikasi variabel utama.....	16
2.1	Variabel bebas atau variabel manipulatif	16
2.2	Variabel terikat atau variabel respon	16
3.	Definisi operasional	17
C.	Alat dan Bahan	17
1.	Bahan	17
2.	Alat	17
D.	Jalannya Penelitian	18
1.	Tahap persiapan	18
2.	Tahap pelaksanaan	18
2.1	Penataan obat	18
2.2	Kartu stok	18
2.3	Stok mati	18
2.4	Obat rusak atau kadaluarsa	18
2.5	Lembar observasi	19
3.	Tahap penyelesaian	19
E.	Analisis Hasil	19
F.	Alur Penelitian	21
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	22
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	21

1. Luas wilayah	21
2. Administrasi wilayah.....	21
B. Hasil Penelitian	22
1. Penataan obat	21
2. Kesesuaian kartu stok	23
3. Stok mati.....	24
4. Obat rusak atau kadaluarsa	24
5. Lembar observasi	25
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	29
A. KESIMPULAN	29
B. SARAN	29
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN.....	35

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Distribusi Jumlah Penduduk menurut desa/kelurahan dan jenis kelamin.....	22
2. Data SDM Kefarmasian Puskesmas Serongga	23
3. Sistem Penataan Obat.....	24
4. Persentase Kesesuaian Antara Obat dan Kartu Stok.....	30
5. Persentase stok mati	30
6. Lembar Observasi Cara Penyimpanan Obat Berdasarkan Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas Tahun 2019	27
7. Lembar Observasi Pengaturan Tata Ruang Berdasarkan Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas Tahun 2019	27
8. Lembar Observasi Persyaratan Gudang Obat	28

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka konsep	19
2. Alur Penelitian.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Izin Penelitian	40
2. Lembar Wawancara	41
3. Foto Buku Penerimaan Obat dari Gudang Farnasi Kabupaten	42
4. Foto Buku Pengeluaran Obat	43
5. Foto Kartu Stok Obat	44
6. Foto Penandaan Obat <i>High Alert</i>	45
7. Foto Penandaan Obat Lasa.....	46
8. Foto Penataan Obat di Gudang Apotek Puskesmas	47
9. Foto Lemari Penyimpanan Vaksin.....	48
10. Kesesuaian antara obat dan kartu stok , FIFO / FEFO	25
11. Obat LASA	64
12. Obat <i>Hight Alert</i>	65

DAFTAR SINGKATAN

AC	<i>Air Conditioner</i>
Binfar	Bina Kefarmasian
BMHP	Bahan Medis Habis Pakai
Depkes RI	Departemen Kesehatan Republik Indonesia
Dirjen POM	Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan
DMII	Disaster Management Institute of Indonesia
FEFO	<i>First Expired First Out</i>
FIFO	<i>First In First Out</i>
ED	<i>Expired Date</i>
INN	International Non Proprietary Names
Kepmenkes	Keputusan Menteri Kesehatan
LASA	<i>Look Alike Sound Alike</i>
LIFO	<i>Last In First Out</i>
LPLPO	Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat
NORUM	Nama Obat Rupa Ucapan Mirip
Oblik	Obat Publik
TOC	<i>Over The Counter</i>
Perbekekkes	Perbekalan Kesehatan
Permenkes	Peraturan Menteri Kesehatan
Pusdatin	Pusat Data dan Informasi
Puskesmas	Pusat Kesehatan Masyarakat
Pusling	Puskesmas Keliling
SSP	Susunan Syaraf Pusat
SPPH	Sekolah Pembantu Penilik Hygine
TOR	<i>Turn Over Ratio</i>
TTK	Tenaga Teknis Kefarmasian
WHO	<i>World Health Organization</i>
Yankes	Pelayanan Kesehatan

INTISARI

EVY WIDIASTUTI., 2021, EVALUASI PENGELOLAAN PENYIMPANAN OBAT DI PUSKESMAS SERONGGA KECAMATAN KELUMPANG HILIR KABUPATEN KOTABARU TAHUN 2021, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA. Dibimbing oleh Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., MM., M.Sc dan apt. Dra. Pudiastuti. RSP. M.Kes

Penyimpanan obat di Puskesmas apabila dilakukan dengan baik akan mampu menjamin mutu obat yang akan diserahkan kepada pasien. Penyimpanan sendiri bertujuan untuk menjaga mutu sediaan farmasi, menghalangi pemakaian yang tidak bertanggungjawab, menjaga pasokan, dan tidak mempersulit dalam pencarian dan pengawasan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kesesuaian penyimpanan obat di Puskesmas Serongga dengan standar indikator yang meliputi kesesuaian antara kartu stok dengan obat, persentase obat kadaluarsa/rusak, sistem penataan gudang, persentase stok mati, hasil observasi dan wawancara.

Desain penelitian ini termasuk non-eksperimental, berupa desain deskriptif melalui observasi mengenai penyimpanan sediaan farmasi di Puskesmas. Pengambilan data dilakukan di Puskesmas Serongga Kecamatan Kelumpang Hilir Kabupaten Kotabaru pada bulan September sampai Oktober 2021. Data yang didapat dievaluasi menggunakan standar indikator penyimpanan obat dan Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas (2019).

Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian adalah indikator yang telah sesuai standar dengan sistem penataan obat menggunakan sistem FIFO dan FEFO 100%, kesesuaian antara obat dengan kartu stok 100%, persentase obat kadaluarsa/rusak 0%, dan indikator yang belum sesuai dengan standar adalah pada hasil persentase stok mati 0,405% dan observasi melalui lembar *checklist* dan wawancara 83,50%.

Kata kunci: Evaluasi, Penyimpanan obat, Indikator, Puskesmas

ABSTRACT

EVY WIDIASTUTI., 2021, EVALUATION OF DRUG STORAGE MANAGEMENT IN SERONGGA PUBLIC HEALTH CENTER, KELUMPANG HILIR, KOTABARU REGENCY IN 2021, SKRIPSI, FACULTY OF PHARMACY, SETIABUDI UNIVERSITY SURAKARTA. Supervised by Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., MM., M.Sc and apt. Dra. Pudiastuti. RSP. M.Kes

Drug storage management in public health center if done properly will be able to guarantee the quality of drugs that will be delivered to the patients. Aims to maintain the quality of pharmaceutical preparations, prevent irresponsible use, maintain supply, and simplify drug search and surveillance. Purpose of this study was to determine the suitability of drug storage at the Serongga Public Health Center with standard indicators which include conformity between card stock and drugs quantity, percentage of expired or damaged drugs, warehouse arrangement system, percentage of dead stock, results of observations and interviews.

Design of this study was non-experimental, descriptive through drug storage observations at public health center. Data collected at Serongga Public Health Center, Kelumpang Hilir, Kotabaru Regency from September to October 2021. Obtained data were evaluated using standard drug storage indicators and Technical Guidelines for Pharmaceutical Service Standards at Public Health Center (2019).

Results of this study were indicators that comply with the standards was drug arrangement system using FIFO and FEFO systems was 100%, the suitability between drugs quantity and stock cards was 100%, percentage of expired nor damaged drugs was 0%, and discrepancy indicators with standards were percentage of dead stock was 0.405% and observations through checklist sheets and interviews was 83.50%

Keywords: Evaluation, Drug Storage, Indicator, Public Health Center

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan kefarmasian adalah suatu rangkaian dari pelaksanaan pekerjaan kesehatan di Puskesmas dan mempunyai peranan untuk peningkatan manfaat layanan dan peningkatan status kesehatan masyarakat sebaik-baiknya. Penyimpanan sediaan farmasi yang baik dan benar adalah upaya untuk menjamin kualitas obat tetap terjaga. Penyimpanan obat di puskesmas adalah bagian penting dalam sistem pengelolaan obat. Puskesmas dengan berbagai keterbatasannya biasanya hanya tertuju pada fungsi-fungsi tertentu. Salah satu fungsi yang kurang mendapat perhatian adalah fungsi penyimpanan obat. Penyimpanan obat adalah suatu kegiatan untuk mengatur penghantaran obat sesuai dengan kebutuhan tertentu dan melibatkan suatu tatanan informasi yang senantiasa menjamin ketersediaan persediaan obat berdasarkan keperluan. Penyimpanan obat memiliki tujuan supaya obat yang terdapat di bagian pelayanan kesehatan dapat terjaga mutunya. Obat yang rusak pada saat penyimpanan akan menyebabkan penurunan kekuatan obat yang apabila digunakan menjadi tidak maksimal tujuan pengobatannya.

Apoteker Puskesmas Serongga mengungkapkan bahwa setiap harinya melayani sekitar paling sedikit 50 pasien yang berobat mengingat Puskesmas Serongga terletak dilokasi strategis, yaitu berseberangan dengan pasar dan berada di jalan raya Provinsi yang menghubungkan Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur. Diharapkan dengan tersedianya berbagai macam obat yang dibutuhkan akan mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk berobat difasilitas kesehatan, dan dengan bertambahnya stok obat juga memerlukan ruangan atau tempat penyimpanan yang lebih luas. Namun walaupun luas gudang penyimpanan obat telah memenuhi syarat suatu gudang farmasi tetap dirasa menjadi hambatan untuk melakukan pengelolaan penyimpanan obat sesuai standar yang ditetapkan. Puskesmas Serongga merupakan salah satu puskesmas yang ditetapkan sebagai salah satu puskesmas percontohan berdasarkan Kepmenkes No 636 Tahun 2018 yang diharapkan dapat menjadi role model bagi Puskesmas lainnya yang berada di wilayah Dinas Kesehatan Kabupaten Kotabaru.

Penelitian sebelumnya Badriyah (2019), dengan judul Sistem penyimpanan obat berdasarkan Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas Tegal Selatan didapatkan hasil Persyaratan gudang obat telah memenuhi standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas dengan persentase 70%

kategori baik, Persyaratan penyimpanan obat 100% kategori sangat baik, dan persyaratan stok obat 100% kategori sangat baik. Penelitian Tuda (2020), yang berjudul Evaluasi Penyimpanan Obat Di Instalasi Farmasi Uptd Puskesmas Tuminting didapatkan hasil penyimpanan obat di Instalasi Farmasi UPTD Puskesmas Tuminting termasuk kategori sangat baik dengan persentase rata-rata 88,89 %. Penelitian Wisdaningrum (2020), yang berjudul Evaluasi Penyimpanan Obat Di Gudang Farmasi Puskesmas Jogonalan I Klaten Tahun 2020 didapatkan hasil persentase checklist kesesuaian penyimpanan di gudang farmasi dari ketiga kategori sebesar 66,67% ; 46,67% ; 64,29% dengan rata-rata kesesuaian 59%, sehingga untuk penyimpanan obat di Puskesmas Jogonalan I Klaten belum sesuai dengan checklist dan peraturan. Hasil indikator penyimpanan obat diperoleh kecocokan jumlah obat fisik dengan kartu stok 100%, persentase stok mati 18,75%, persentase rata-rata waktu kekosongan obat 41,17, persentase obat kadaluarsa 30,34%, dan nilai TOR sebesar 2,27 kali/tahun. Nilai indikator penyimpanan obat terdiri dari 1 indikator memenuhi standar dan 4 indikator lain tidak memenuhi standar. Penelitian Saputra (2021), yang berjudul Evaluasi Penyimpanan Obat Di Puskesmas Suralaga Kabupaten Lombok Timur Tahun 2021 didapatkan hasil Penyimpanan obat di Puskesmas Suralaga Kabupaten Lombok Timur sudah memenuhi persyaratan penyimpanan obat di Puskesmas dengan mendapat nilai rata rata 80%. Penelitian Nasif (2021), yang berjudul Profil Penyimpanan Obat pada Puskesmas di Kota Padang Sumatera Barat didapatkan hasil penyimpanan obat, pengaturan penyimpanan obat, dan tata cara penyusunan obat di 11 puskesmas pada semua kecamatan di kota Padang dikategorikan baik dengan hasil secara berurutan 86,36%; 91,81% dan 93,18%.

Berdasarkan uraian yang telah diutarakan sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Pengelolaan Penyimpanan Obat di Puskesmas Serongga Kecamatan Kelumpang Hilir Kabupaten Kotabaru Tahun 2021”. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada rumusan masalah yang diambil dan teknik pengumpulan datanya.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dalam penelitian ini dirumuskan masalah:

Pertama, bagaimana sistem penataan obat di Puskesmas Serongga Kecamatan Kelumpang Hilir Kabupaten Kotabaru Tahun 2021?

Kedua, bagaimana kesesuaian antara obat dengan kartu stok di Puskesmas Serongga Kecamatan Kelumpang Hilir Kabupaten Kotabaru Tahun 2021?

Ketiga, berapa nilai persentase stok mati di Puskesmas Serongga Kecamatan Kelumpang Hilir Kabupaten Kotabaru Tahun 2021?

Keempat, bagaimana cara penyimpanan obat dan pengaturan tata ruang berdasarkan standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas Serongga Kecamatan Kelumpang Hilir Kabupaten Kotabaru Tahun 2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk :

Pertama, mengetahui sistem penataan obat di Puskesmas Serongga Kecamatan Kelumpang Hilir Kabupaten Kotabaru Tahun 2021.

Kedua, mengetahui kesesuaian antara obat dengan kartu stok di Puskesmas Serongga Kecamatan Kelumpang Hilir Kabupaten Kotabaru Tahun 2021.

Ketiga, mengetahui nilai persentase stok mati di Puskesmas Serongga Kecamatan Kelumpang Hilir Kabupaten Kotabaru Tahun 2021.

Keempat, mengetahui cara penyimpanan obat dan pengaturan tata ruang di Puskesmas Serongga Kecamatan Kelumpang Hilir Kabupaten Kotabaru Tahun 2021 berdasarkan Standar Pelayanan Kefarmasian Tahun 2019.

D. Manfaat Penelitian

Pertama, bagi peneliti dapat memberikan tambahan keilmuan dalam penyimpanan dan sistem penataan obat yang tepat yang berdasarkan peraturan atau perundangan yang ada dan memberikan informasi tentang tata cara penyimpanan yang memiliki batas kadaluwarsa dan stok mati, sehingga dapat bermanfaat dengan efektif.

Kedua, bagi Puskesmas sebagai bahan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan implementasi pada penyimpanan obat dan sistem penataan obat.

Ketiga, bagi peneliti selanjutnya dapat memberikan hasil yang dapat dijadikan sumber pengetahuan ataupun bahan referensi bagi penulisan tentang evaluasi pengelolaan penyimpanan obat di Puskesmas.